



## **ANALISIS NILAI EKSISTENSI KUDA RENGONG SEBAGAI BUDAYA KHAS SUMEDANG PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

**Tia Wahyuni<sup>1</sup>, Sinta Maria Dewi<sup>2</sup>**

Universitas Buana Perjuangan Karawang<sup>1,2</sup>

E-mail: [sd25.tiawahyuni@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:sd25.tiawahyuni@mhs.ubpkarawang.ac.id), [sintamaria@ubpkarawang.ac.id](mailto:sintamaria@ubpkarawang.ac.id)

### **ARTICLE INFO**

#### *Article history:*

*Received August, 31 2026*

*Revised July 1, 2026*

*Accepted July 31, 2026*

#### **Kata Kunci:**

Kuda Renggong, budaya, kesenian tradisional, Sumedang

#### **Keywords:**

*Kuda Renggong, culture, traditional art, Sumedang*

### **ABSTRAK**

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji nilai kesenian tradisional Kuda Renggong yang berasal dari Kabupaten Sumedang, Jawa Barat yang diintegrasikan pada anak sekolah dasar. Adapun ruang lingkup pembahasan artikel ini meliputi pengertian Kuda Renggong, sejarah singkat, proses pelaksanaan pertunjukan, nilai budaya yang terkandung di dalamnya, serta upaya pelestarian budaya Kuda Renggong di tengah perkembangan zaman modern. Kuda Renggong merupakan seni pertunjukan rakyat yang menampilkan kuda terlatih yang mampu bergerak dan menari mengikuti irama musik tradisional Sunda. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu studi literatur, observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan narasumber terkait kesenian Kuda Renggong. Berdasarkan hasil kajian, Kuda Renggong memiliki nilai budaya, hiburan, kebersamaan, dan pelestarian tradisi yang penting untuk diperkenalkan dan dilestarikan oleh anak sekolah dasar.

### **ABSTRACT**

*This article aims to examine the traditional art of Kuda Renggong from Sumedang Regency, West Java. The discussion covers the definition of Kuda Renggong, its brief history, performance process, cultural values, and efforts to preserve Kuda Renggong amid modern development. Kuda Renggong is a folk performance art featuring trained horses that are able to move and dance to the rhythm of traditional Sundanese music. The methods used in this article include literature study, observation, documentation, and interviews with resource persons related to Kuda Renggong. The findings show that Kuda Renggong contains cultural, entertainment, togetherness, and tradition-preservation values that should be maintained by the younger generation so that local culture remains sustainable.*

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya. Setiap daerah memiliki tradisi, adat istiadat, dan kesenian khas yang menjadi identitas masyarakat setempat. Keberagaman budaya tersebut menjadi salah satu kekayaan bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan agar tidak hilang akibat perkembangan zaman. Oleh karena itu, budaya daerah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan jati diri masyarakat Indonesia.

Salah satu kesenian tradisional yang terkenal di Jawa Barat adalah Kuda Renggong yang berasal dari Kabupaten Sumedang. Kesenian ini merupakan seni pertunjukan tradisional yang menampilkan seekor kuda terlatih yang dapat berjalan dan menari mengikuti irama musik tradisional Sunda. Pertunjukan Kuda Renggong biasanya ditampilkan dalam acara khitanan, syukuran, pesta rakyat, dan festival budaya daerah. Hingga saat ini, Kuda Renggong masih menjadi salah satu budaya khas yang dikenal oleh masyarakat luas.

Menurut Maryanti dan Budiman (2016), Kuda Renggong merupakan kesenian tradisional yang memiliki nilai budaya dan sosial yang erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat Sunda. Kesenian ini berkembang sebagai bagian dari tradisi masyarakat dan menjadi simbol identitas budaya daerah Kabupaten Sumedang. Selain menjadi hiburan masyarakat, Kuda Renggong juga memiliki nilai kebersamaan dan gotong royong yang masih

dijaga oleh masyarakat hingga sekarang. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kuda Renggong memiliki peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat.

Kata “renggong” berasal dari kata “ronggeng” yang berarti menari. Oleh karena itu, Kuda Renggong dapat diartikan sebagai kuda yang pandai menari mengikuti alunan musik tradisional. Dalam pertunjukannya, seekor kuda akan dihias menggunakan berbagai aksesoris berwarna-warni agar terlihat menarik saat tampil di depan masyarakat. Keunikan gerakan kuda yang mengikuti irama musik menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat maupun wisatawan yang menyaksikannya.

Pada awalnya, Kuda Renggong digunakan sebagai hiburan masyarakat pedesaan, terutama dalam acara khitanan anak laki-laki. Namun seiring perkembangan zaman, Kuda Renggong juga sering ditampilkan dalam festival budaya, acara pemerintahan, dan kegiatan pariwisata daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kuda Renggong tidak hanya menjadi hiburan rakyat, tetapi juga menjadi salah satu ikon budaya Jawa Barat. Oleh karena itu, keberadaan Kuda Renggong perlu dijaga dan dilestarikan agar tidak hilang akibat perkembangan zaman modern.

## DESKRIPSI TENTANG KUDA RENGGONG

### Pengertian Kuda Renggong

Kuda Renggong adalah seni pertunjukan tradisional khas Jawa Barat yang menampilkan kuda terlatih untuk menari mengikuti irama musik tradisional Sunda. Pertunjukan ini biasanya diiringi alat musik tradisional seperti kendang, gong, tarompet, dan kecrek. Dalam pertunjukannya, seekor kuda dihias menggunakan berbagai aksesoris berwarna-warni agar terlihat menarik saat tampil di depan masyarakat. Anak yang sedang dikhitam biasanya akan duduk di atas kuda dan diarak mengelilingi kampung sebagai bentuk rasa syukur keluarga.

Menurut Putri (2022), Kuda Renggong dikenal sebagai seni pertunjukan khas Sumedang yang memiliki ciri khas pada gerakan kuda yang harmonis mengikuti irama musik tradisional Sunda. Keunikan tersebut menjadikan Kuda Renggong berbeda dari kesenian tradisional lainnya. Selain menjadi hiburan rakyat, pertunjukan Kuda Renggong juga menjadi sarana interaksi sosial masyarakat karena melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan acara. Oleh karena itu, Kuda Renggong memiliki nilai budaya dan sosial yang penting dalam kehidupan masyarakat Sunda.

### Hasil Wawancara Narasumber

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku seni Kuda Renggong, yaitu Bapak Uu, beliau mengatakan:

*“Kuda renggong teh kasenian tradisional ti baheula nu masih dijaga ku masyarakat. Biasana dipake dina acara sunatan atawa syukuran.”*

(Kuda renggong adalah kesenian tradisional dari zaman dahulu yang masih dijaga oleh masyarakat. Biasanya digunakan dalam acara khitanan atau syukuran.)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Kuda Renggong merupakan kesenian tradisional yang masih dilestarikan masyarakat hingga saat ini. Kesenian ini menjadi bagian penting dalam tradisi masyarakat Sunda, khususnya di Kabupaten Sumedang. Selain itu, keberadaan Kuda Renggong juga menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki rasa bangga terhadap budaya daerahnya sendiri. Oleh karena itu, pelestarian budaya Kuda Renggong perlu terus dilakukan agar tetap dikenal oleh generasi muda.

Selanjutnya Bapak Uu menambahkan mengenai proses pelatihan:

*“Kudana dilatih supaya bisa leumpang jeung joged nurturkeun irama musik. Nglatihna teu gampang jeung butuh kasabaran.”*

(Kudanya dilatih agar bisa berjalan dan menari mengikuti irama musik. Melatihnya tidak mudah dan membutuhkan kesabaran.)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pertunjukan Kuda Renggong membutuhkan keterampilan khusus dalam melatih kuda agar dapat bergerak mengikuti alunan musik tradisional. Proses pelatihan dilakukan secara bertahap dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Tidak semua kuda dapat dijadikan Kuda Renggong karena diperlukan kemampuan dan kondisi fisik yang baik. Oleh karena itu, pelatih kuda memiliki peran penting dalam menjaga kualitas pertunjukan Kuda Renggong.

Terkait pelestarian, Bapak Uu berpesan:

*“Urang salaku generasi ayeuna kudu ngajaga kasenian daerah supaya teu leungit ku jaman.”*

(Kita sebagai generasi sekarang harus menjaga kesenian daerah agar tidak hilang oleh perkembangan zaman.)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pelestarian budaya daerah menjadi tanggung jawab bersama, terutama generasi muda. Di tengah perkembangan modernisasi dan teknologi, budaya tradisional mulai menghadapi berbagai tantangan. Banyak generasi muda yang lebih tertarik pada hiburan modern dibandingkan budaya daerah. Oleh karena itu, diperlukan upaya pelestarian budaya agar Kuda Renggong tetap dikenal dan tidak hilang akibat perkembangan zaman.

### Dokumentasi Wawancara dan Observasi



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan wawancara dan observasi mengenai kesenian tradisional Kuda Renggong sebagai budaya khas Kabupaten Sumedang.

### Contoh Gambar Kuda Renggong



Gambar 2. Pertunjukan kesenian tradisional Kuda Renggong dari Kabupaten Sumedang, Jawa Barat (Sumber: SISEMAR Kabupaten Sumedang, 2021).

Gambar tersebut menunjukkan pertunjukan kesenian tradisional Kuda Renggong yang berasal dari Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Dalam pertunjukan ini, seekor kuda dihias dengan berbagai aksesoris berwarna-warni dan diiringi musik tradisional Sunda. Kuda Renggong biasanya ditampilkan dalam acara khitanan, penyambutan tamu, maupun festival budaya sebagai bentuk pelestarian seni daerah.

### Sejarah Singkat Kuda Renggong

Kuda Renggong adalah seni pertunjukan tradisional khas Jawa Barat yang menampilkan kuda terlatih untuk menari mengikuti irama musik tradisional Sunda. Pertunjukan ini biasanya diiringi alat musik tradisional seperti kendang, gong, tarompet, dan kecrek. Dalam pertunjukannya, seekor kuda dihias menggunakan berbagai aksesoris berwarna-warni agar terlihat menarik saat tampil di depan masyarakat. Anak yang sedang dikhitkan biasanya akan duduk di atas kuda dan diarak mengelilingi kampung sebagai bentuk rasa syukur keluarga.

Menurut Putri (2022), Kuda Renggong dikenal sebagai seni pertunjukan khas Sumedang yang memiliki ciri khas pada gerakan kuda yang harmonis mengikuti irama musik tradisional Sunda. Keunikan tersebut menjadikan Kuda Renggong berbeda dari kesenian tradisional lainnya. Selain menjadi hiburan rakyat, pertunjukan Kuda Renggong juga menjadi sarana interaksi sosial masyarakat karena melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan acara. Oleh karena itu, Kuda Renggong memiliki nilai budaya dan sosial yang penting dalam kehidupan masyarakat Sunda.

### Proses Pelaksanaan Pertunjukan

Pertunjukan Kuda Renggong biasanya dimulai dengan persiapan kuda yang dihias menggunakan kain warna-warni, hiasan kepala, dan lonceng kecil agar terlihat menarik. Selain itu, para pemain musik dan pengiring pertunjukan biasanya mengenakan pakaian adat Sunda sehingga menambah nilai estetika dalam pertunjukan budaya tersebut. Setelah semua persiapan selesai, acara dilanjutkan dengan arak-arakan keliling kampung yang diiringi musik tradisional Sunda. Suasana pertunjukan menjadi meriah karena dihadiri masyarakat yang ikut menyaksikan acara tersebut.

Kuda yang telah dilatih akan berjalan sambil menggerakkan kaki mengikuti irama musik sehingga tampak seperti menari. Musik pengiring dalam pertunjukan Kuda Renggong biasanya terdiri dari kendang, gong, tarompet, dan kecrek. Menurut Indonesia Travel (2025), salah satu keunikan Kuda Renggong terletak pada kemampuan kuda

yang dapat bergerak harmonis mengikuti irama musik tradisional Sunda. Keunikan tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat maupun wisatawan yang menyaksikan pertunjukan budaya tersebut.

Masyarakat biasanya ikut mengiringi arak-arakan sambil menonton pertunjukan Kuda Renggong. Kehadiran masyarakat dalam acara tersebut menciptakan suasana kebersamaan dan kekeluargaan yang kuat. Selain menjadi hiburan rakyat, pertunjukan Kuda Renggong juga menjadi sarana mempererat hubungan sosial antarwarga masyarakat. Oleh karena itu, Kuda Renggong memiliki fungsi hiburan sekaligus fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat Sumedang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Nilai Budaya

Kuda Renggong merupakan salah satu warisan budaya daerah yang harus dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat Indonesia. Kesenian ini mengandung berbagai nilai budaya seperti gotong royong, kebersamaan, kerja sama, dan rasa hormat terhadap tradisi leluhur. Nilai-nilai tersebut terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam mempersiapkan hingga melaksanakan pertunjukan Kuda Renggong. Dengan demikian, keberadaan Kuda Renggong tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi sarana pendidikan budaya bagi masyarakat.

#### Nilai Hiburan

Pertunjukan Kuda Renggong menjadi hiburan masyarakat karena menampilkan atraksi unik dari kuda yang dapat menari mengikuti musik tradisional. Gerakan kuda yang harmonis dengan alunan musik menjadi daya tarik utama dalam pertunjukan tersebut. Selain itu, suasana meriah yang tercipta dalam arak-arakan membuat masyarakat merasa terhibur dan antusias menyaksikan pertunjukan. Oleh karena itu, Kuda Renggong masih diminati masyarakat hingga saat ini.

#### Nilai Kebersamaan

Acara Kuda Renggong biasanya melibatkan banyak masyarakat sehingga dapat mempererat hubungan sosial antarwarga. Masyarakat ikut membantu dalam persiapan acara, memainkan alat musik, hingga mengikuti arak-arakan bersama-sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya gotong royong masih terjaga dalam kehidupan masyarakat Sumedang. Dengan adanya kegiatan budaya bersama, hubungan sosial masyarakat menjadi lebih erat dan harmonis.

#### Nilai Pelestarian Tradisi

Dengan tetap mempertahankan Kuda Renggong, masyarakat turut menjaga budaya lokal agar tidak hilang akibat perkembangan zaman modern. Pelestarian budaya dapat dilakukan melalui festival budaya, pendidikan budaya di sekolah, dan promosi melalui media digital. Menurut Gustianingrum (2017), pelestarian budaya daerah memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, generasi muda perlu ikut menjaga dan melestarikan budaya Kuda Renggong agar tetap dikenal di masa mendatang.

### 4. SIMPULAN

Kuda Renggong merupakan kesenian tradisional khas Jawa Barat yang menampilkan kuda terlatih menari mengikuti irama musik tradisional Sunda. Kesenian ini tidak hanya menjadi hiburan rakyat, tetapi juga memiliki nilai budaya, kebersamaan, dan pelestarian tradisi yang penting dalam kehidupan masyarakat. Keberadaan Kuda Renggong menjadi salah satu identitas budaya masyarakat Sumedang yang diwariskan secara turun-temurun hingga saat ini.

Sebagai generasi muda, kita perlu ikut melestarikan budaya daerah agar kesenian tradisional Indonesia tetap dikenal dan tidak hilang akibat perkembangan zaman modern. Upaya pelestarian budaya dapat dilakukan melalui pendidikan budaya, festival seni tradisional, dan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi budaya daerah. Dengan adanya dukungan masyarakat dan generasi muda, Kuda Renggong diharapkan dapat terus berkembang dan tetap menjadi kebanggaan masyarakat Sumedang.

### 5. GLOSARIUM

**Kuda Renggong** : Seni pertunjukan tradisional khas Jawa Barat yang menampilkan kuda menari mengikuti irama musik tradisional Sunda.

**Renggong** : Berasal dari kata “ronggong” yang berarti menari atau bergerak mengikuti irama musik.

**Khitanan** : Upacara sunatan pada anak laki-laki yang biasanya disertai acara syukuran.

**Budaya** : Tradisi, adat istiadat, dan kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat.

**Pelestarian** : Upaya menjaga dan mempertahankan budaya agar tetap lestari dan tidak hilang akibat perkembangan zaman.

**Tradisional** : Sesuatu yang berasal dari kebiasaan atau adat masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi.

## 6. DAFTAR RUJUKAN

- Gustianingrum, Putri Wulan. 2017. Upaya Pelestarian Nilai Budaya Daerah dalam Pembentukan Karakter Bangsa: Studi Kasus Kesenian Kuda Renggong di Kabupaten Sumedang. Universitas Pendidikan Indonesia. Tersedia pada: <http://repository.upi.edu/id/eprint/23891>
- Indonesia Travel. 2025. Kuda Renggong, Seni Tradisional Unik dari Jawa Barat. Tersedia pada: <https://www.indonesia.travel/id/id/travel-ideas/culture/kuda-renggong/>
- Maryanti, Rina dan Agus Budiman. 2016. “Memaknai Nilai Kesenian Kuda Renggong dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupaten Sumedang.” *Journal of Urban Society's Arts*, Vol. 3, No. 1. DOI: <https://doi.org/10.24821/jousa.v3i1.1474>
- Putri, Salsa Nabila. 2022. Dokumentasi Budaya Seni Kuda Renggong di Sumedang. Universitas Padjadjaran. Tersedia pada: <https://lis.fikom.unpad.ac.id/skripsi/dokumentasi-budaya-seni-kuda-renggong-di-sumedang/>
- SISEMAR Kabupaten Sumedang. (2021). Seni Kuda Renggong Sumedang. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang. <https://sisemar.sumedangkab.go.id/Front/artikeldetail/seni-kuda-renggong-sumedang>
- UIN Sunan Gunung Djati. 2025. Dinamika Pelestarian Kesenian Kuda Renggong di Desa Cikole Kabupaten Sumedang. Tersedia pada: <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/116620>